

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu usaha ataupun kegiatan yang dilakukan dengan sadar untuk mengetahui sesuatu atau mampu melakukan sesuatu.<sup>1</sup> Belajar adalah kegiatan yang sangat kompleks. Hasil belajar ditinjau dari keterampilan setelah belajar yaitu memiliki pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Munculnya kemampuan ini bergantung pada rangsangan proses kognitif dan lingkungan yang mengubah sifat rangsangan lingkungan melalui informasi yang dikelola menjadi kemampuan yang baru. Perilaku belajar dilaksanakan setiap siswa, siswa memiliki pembelajaran yang menggerakkan kekuatan mental. Kekuatan mental ini dapat berupa perhatian, kemauan, cita-cita ataupun kemauan yang kemudian dinamakan motivasi dalam belajar.

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat pelajar (siswa) mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, untuk menangkap, memproses, dan menyusun Kembali informasi visual atau verbal.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di SD* (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), hal. 1.

<sup>2</sup> Septi Nurfadhillah, *Media Pembelajaran* (Tangerang: CV Jejak, 2021), hal. 8.

Melalui penggunaan media yang tepat sasaran, guru dapat mencapai tujuannya dalam pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu upaya ataupun metode yang digunakan oleh guru selama dikelas untuk membangun hubungan dengan siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Banyak ahli pendidikan yang menyadari bahwa penggunaan media atau alat sangat bermanfaat untuk kegiatan belajar mengajar baik dikelas maupun diluar kelas, terkhusus dalam mendorong keberhasilan belajar siswa. Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik apabila dalam pelaksanaannya disituasi dan kondisi yang nyaman, menarik, menyenangkan serta kondusif. Dengan demikian, seorang guru harus mampu menggunakan dan memanfaatkan media ataupun alat pembelajaran yang efisien, ekonomis, serta dapat menerapkan inovasi pembelajaran.

Leslie J. Briggs mengungkapkan bahwasannya media pembelajaran ialah seperangkat peralatan fisik yang digunakan dalam proses penyampaian materi pembelajaran baik berbentuk film, buku, video maupun rekaman. Adapun Gagne mengungkapkan bahwasannya media pembelajaran adalah bentuk dari adanya berbagai macam komponen dilingkungan peserta didik yang mampu menarik perhatian peserta didik untuk belajar. Dengan demikian guru dapat menggunakan macam-macam bentuk dan komponen yang ditemukan pada lingkungan sekitar sebagai sarana penyampaian materi untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Dina Indriyani mengemukakan bahwasannya media poster yakni kombinasi sajian visual yang menarik, jelas dan mencolok yang digunakan

sebagai penarik perhatian peserta didik. Dalam hal ini maksudnya guru dapat menggunakan gambar-gambar dengan warna yang mencolok dan menarik perhatian sebagai media penyampaian materi pembelajaran agar siswa lebih tertarik dan dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas 2 SDN 9 Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin, bahwa guru menggunakan media buku paket dalam proses belajar mengajar, menggunakan buku paket saja siswa sering merasa kali merasa bosan dalam proses belajar sesekali guru harus menggunakan memberikan warna baru dalam proses pembelajaran seperti menggunakan media yang menarik dalam proses pembelajaran untuk menarik siswa. Dan juga daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran belum optimal, murid mengalami kesulitan saat melakukan proses pembelajaran dikelas. Hal ini tentunya berdampak kepada hasil belajar. Selain itu kejenuhan pun tidak dapat dihindari, proses belajar mengajar pada pelajaran PKN hanya terfokus kepada guru dan buku. Sehingga peserta didik cenderung memiliki rasa keinginan belajar yang rendah dan cenderung jenuh. Hal ini karena guru tidak menggunakan metode atau media lain saat dikelas dan terlalu dominan menerapkan metode ceramah. Guna mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, peran guru sangatlah diperlukan untuk menggunakan media pembelajaran yang memanfaatkan perkembangan teknologi. Media pembelajaran ini digunakan dengan harapan mampu meningkatkan keberhasilan dan pencapaian

---

<sup>3</sup> Megawati, *Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris* (Jakarta: STKIP Kusumanegara, t.th), hal. 123.

peserta didik dalam pembelajaran. Di tegaskan dalam penelitian Danim bahwasannya sudah banyak penelitian yang menyatakan keefektifan penggunaan media atau alat bantu dalam kegiatan pembelajaran dikelas, terkhusus pada upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang terbatas dikelas diduga adalah faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas belajar peserta didik.<sup>4</sup>

Dalam kegiatan belajar mengajar, sebaiknya guru memanfaatkan media pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini dilakukan agar media pembelajaran mampu menjadi sarana yang memiliki efektivitas dalam tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran ini dengan harapan dapat menciptakan interaksi edukatif dan meningkatkan segala kegiatan mengajar oleh guru. Media poster merupakan salah satu dari berbagai jenis media pembelajaran. Guru sangat membutuhkan media poster ini untuk kegiatan pembelajaran karena media poster sangat membantu dan memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik, sehingga dapat meminimalisir kesalah-pengertian dari materi yang dibahas oleh guru.

Dengan demikian penggunaan media pembelajaran berupa media poster pada kegiatan pembelajaran sangatlah menguntungkan bagi peserta didik maupun guru. Hal ini dikarenakan media poster memberikan kemudahan bagi guru dalam proses penyampaian materi pembelajaran,

---

<sup>4</sup> Sudarman Danim, *Media Komunikasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 1.

sehingga peserta didik dapat memahami dengan mudah materi pembelajaran yang disampaikan pada kegiatan belajar tersebut.

Maka dari itu, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan media pembelajaran dalam pembelajaran dengan mengangkat judul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Anak Siswa Kelas 2 di SDN 9 Makarti Jaya”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan media buku paket
2. Media pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional

### **C. Batasan Masalah**

Mengenai pembelajaran *PKN* dalam pengembangan media poster untuk meningkatkan hasil belajar siswa memiliki cakupan yang luas dan mendalam, maka perlu memperoleh gambaran yang lebih jelas dan akurat untuk menghindari kesalah penafsiran tentang masalah dalam penelitian ini sangat perlu diadakan pembatasan masalah. Dalam penelitian ini maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Siswa kesulitan dalam menerapkan materi pembelajaran *PKN* pada tema 3 tugasku sehari-hari subtema 3 tugasku sebagai umat beragama pembelajaran 3 karena anak kurang memahami pembelajaran tersebut.

2. Materi pada penelitian ini terfokus pada kelas 2 tentang pembelajaran *PKN* pada tema 3 tugasku sehari-hari subtema 3 tugasku sebagai umat beragama pembelajaran 3 yang berperan sebagai subjek penelitian.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana keefektifan media pembelajaran poster mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 di SDN 9 Makarti Jaya?
2. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran poster mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 di SDN 9 Makarti Jaya?
3. Bagaimana kevalidan media pembelajaran poster mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 di SDN 9 Makarti Jaya?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana keefektifan media pembelajaran poster mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 di SDN 9 Makarti Jaya.
2. Untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran poster mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 di SDN 9 Makarti Jaya.
3. Untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran poster mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 di SDN 9 Makarti Jaya.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Media pembelajaran ini perlu dikembangkan guna menciptakan perbaikan dan peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar demi

terwujudnya tujuan pembelajaran secara maksimal. Atas dasar hal tersebut, pentingnya pengembangan media pembelajaran dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperbaiki dan meningkatkan kegiatan belajar mengajar di SD melalui penggunaan media pembelajaran berupa media poster.

#### 2. Praktis

##### **a. Bagi Guru**

Sebagai pertimbangan agar mempergunakan media pembelajaran berupa media poster dalam kegiatan belajar mengajar untuk menarik siswa agar aktif dalam proses pembelajaran.

##### **b. Bagi Siswa**

Melalui penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik agar peserta didik tertarik dan tidak jenuh ketika berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

#### **G. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka ialah penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan judul penelitian ini sehingga dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dan bisa menunjukkan perbedaan dan persamaan.

1. Indah Rizqi Kurnia Ningsih dengan penelitiannya, yaitu Pengembangan media pembelajaran poster berbasis pictorial riddle untuk meningkatkan

minat dan hasil belajar fisika siswa kelas X SMA Negeri 1 Jogonalan. Rendahnya minat dan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Jogonalan khususnya pada pembelajaran fisika menjadi permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research). Dalam penelitian ini menggunakan metode berupa research and development terhadap data hasil penelitian yang ditemukan dilapangan. Adapun penelitian lapangan dikenal juga sebagai suatu studi yang dalam kegiatannya melakukan pengamatan secara langsung terhadap objeknya, kemudian mencatat fenomena-fenomena yang terjadi serta mengelompokkan masalah dengan beberapa sub serta hasil pengamatan dilapangan tersebut dapat dijadikan informasi penelitian.

2. Septy Nurfadillah dalam penelitiannya yang berjudul Pengembangan media pembelajaran berbasis media poster pada materi “Perubahan wujud zat benda” kelas V di SDN Sarakan II Tangerang. Rendahnya kegiatan belajar peserta didik kelas V di SDN II Tangerang menjadi permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini.

Metode yang digunakan ini berupa research and development terhadap data hasil penelitian yang ditemukan dilapangan. Adapun penelitian lapangan dikenal juga sebagai suatu studi yang dalam kegiatannya dilakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, lalu dilakukan pencatatan fenomena-fenomena yang terjadi dan mengelompokkan masalah dengan beberapa sub serta hasil pengamatan dilapangan tersebut dapat dijadikan informasi penelitian.



3. Septifanny Rahma Diyatulloh dalam penelitiannya Pengembangan media pembelajaran poster pada mata pelajaran sensor dan actuator untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Tei SMK Negeri 1 Labang Pangkalan. Tujuan dari penelitian ialah untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan poster terhadap peserta didik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *research and development* terhadap data hasil penelitian yang ditemukan dilapangan. Adapun penelitian lapangan dikenal juga sebagai suatu studi yang dalam kegiatannya melakukan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek, melakukan pencatatan fenomena yang terjadi serta mengelompokkan masalah dengan beberapa sub serta hasil pengamatan dilapangan tersebut dapat dijadikan informasi penelitian.

4. Putu Elin Nandini dalam penelitiannya yaitu Pengembangan media poster berbasis *problem based learning* pada muatan pelajaran ipa materi sumber energi untuk meningkatkan hasil belajar kelas IV SDN 2 Bungbungan Klungkung. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui adanya penerapan ini dilakukan apakah terjadi perubahan setelah menerapkan media tersebut dalam pembelajaran.

5. Primavera yang berjudul Pengembangan Media Poster Sebagai Pembelajaran Mitigasi Bencana Banjir Pada Siswa Ekstrakurikuler SSB DI SMP Negeri 1 Karangdowo Klaten. Tujuan dari penelitian ialah untuk membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran poster, yaitu melalui *pre-test* dan *post-test*.

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian dan pengembangan (research dan development). Penelitian ini menggunakan model pengembangan Dick and Carey (Walter Dick & Lou) yang desain pembelajarannya memiliki 9 tahap.

No	Nama Judul	Nama Penulis	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengembangan media pembelajaran poster berbasis pictorial riddle untuk meningkatkan minat dan hasil belajar fisika siswa kelas X SMA Negeri 1 Jogonalan.	Indah Rizqi Kurnia Ningsih	Menghasilkan produk media pembelajaran berupa poster. Konteks yang digunakan adalah poster.	Jenis model penelitian yaitu menggunakan model 4-D sedangkan dalam penelitian saya menggunakan model penelitian ADDIE. Materi pembelajaran pkn di kelas 2 SDN 9 Makarti jaya sedangkan peneliti sebelumnya materi pembelajaran fisika.
2.	Pengembangan	Septy Nurfadillah	Menghasilkan	Pada tempat

	<p>media pembelajaran berbasis media poster pada materi “Perubahan wujud zat benda” kelas V di SDN Sarakan II Tangerang.</p>		<p>produk media pembelajaran berupa poster. Konteks yang digunakan adalah poster.</p>	<p>pelaksanaanya, waktu pelaksanaanya. Pada penelitian sebelumnya menggunakan materi ipa tentang perubahan zat benda sedangkan pada penelitian saya materi pkn.</p>
3.	<p>Pengembangan media pembelajaran poster pada mata pelajaran sensor dan actuator untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Tei SMK Negeri 1 Labang</p>	<p>Septifanny Rahma Diyatulloh</p>	<p>Menghasilkan produk berupa poster untuk meningkatkan hasil belajar. Sama-sama menggunakan metode penelitian research and development.</p>	<p>Pada tempat dan waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Pada peneliti sebelumnya dilakukan pada pembelajaran sensor dan actuator. Sedangkan pada penelitian ini</p>

	Pangkalan.			tentang materi pembelajaran pkn di kelas 2 SDN 9 Makarti jaya.
4.	Pengembangan media poster berbasis problem based learning pada muatan pelajaran ipa materi sumber energi untuk meningkatkan hasil belajar kelas IV SDN 2 Bungbungan Klungkung.	Putu Elin Nandini	Menghasilkan produk bahan ajar berupa poster untuk meningkatkan hasil belajar. Konteks yang digunakan merupakan poster.	Pada tempat dan waktu penelitian dilakukan. Pada mata pelajaran yang dilakukan dikelas.
5.	Pengembangan Media Poster Sebagai Pembelajaran Mitigasi Bencana Banjir	Primavera	Penelitian ini berjenis penelitian dan pengembangan (Research and Development). Menghasilkan	Penelitian ini menggunakan perangkat pembelajaran Dick and Carey (Walter Dick & Lou).

	<p>Pada Siswa Ekstrakurikuler SSB DI SMP Negeri 1 Karangdowo Klaten.</p>		<p>produk bahan ajar berupa poster.</p>	<p>Model pengembangan ini desain pembelajarannya terdiri dari 9 tahapan. Pokok bahasan ekstrakurikuler SSB di SMP Negeri 1 Karangdowo Klaten.</p>
--	--	--	---	---